

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang positif antara intensitas bermain *gadget* pada anak usia dini dengan pola asuh permisif orang tua sebesar $r_{xy} = -0,119$ ($p > 0,05$). Berdasarkan hasil korelasi tersebut dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara pola asuh permisif orang tua dengan intensitas bermain *gadget*. Hipotesis penelitian yang menyatakan ada hubungan positif antara pola asuh permisif orang tua dengan intensitas bermain *gadget* pada anak usia dini tidak terbukti.

B. Saran

1. Bagi orang tua

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti menyarankan kepada para orang tua pertama berikan kesempatan pada anak untuk belajar menggunakan *gadget* untuk belajar dan berinteraksi sejak dini. Karena penggunaan *gadget* pada saat ini adalah sesuatu yang tidak dapat dihindari pada saat ini dan pada masa yang akan datang. Kemudian sudah jelas bahwa *gadget* mempunyai efek-efek tertentu terhadap penggunanya. Termasuk efek fisik pada seseorang. Kemudian sudah jelas manfaat dan tujuan dalam penggunaan *gadget* yaitu memberikan arahan kepada anak bagaimana menggunakan *gadget* dengan benar seperti posisi

duduk dan dengan cara memperhatikan letak cahaya dan jarak pandang mata dengan *gadget*. Karena jarak pandang yang terlalu dekat akan mengganggu penglihatan anak. Dan selanjutnya orang tua untuk mempertahankan dalam memberikan *gadget* sebagai sarana bermain dan belajar disertai dengan bimbingan dan pengawasan orang tua.

2. Bagi peneliti

Dengan mengacu pada hasil penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa pola asuh permisif orang tua tidak mempunyai hubungan yang positif dengan intensitas bermain *gadget*, intensitas bermain *gadget* lebih dipengaruhi oleh faktor lain yaitu usia anak. Hal tersebut dapat menjadi acuan bagi peneliti lain yang akan meneliti permasalahan yang sama tetapi dari sisi faktor yang belum diteliti. Jika skala yang digunakan kurang tepat untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan teori dari Wijnarko dkk, (2016)